

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif.

3.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian berupa data sekunder yang didapat dari kartu status kesehatan pasien Poli Gigi Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo periode 1 November 2002 – 31 Oktober 2008 yang didiagnosa secara klinis, radiografis dan histopatologis sebagai Kista Dentigerous, di dalamnya tercantum biodata, hasil foto panoramik, serta hasil patologi anatomi.

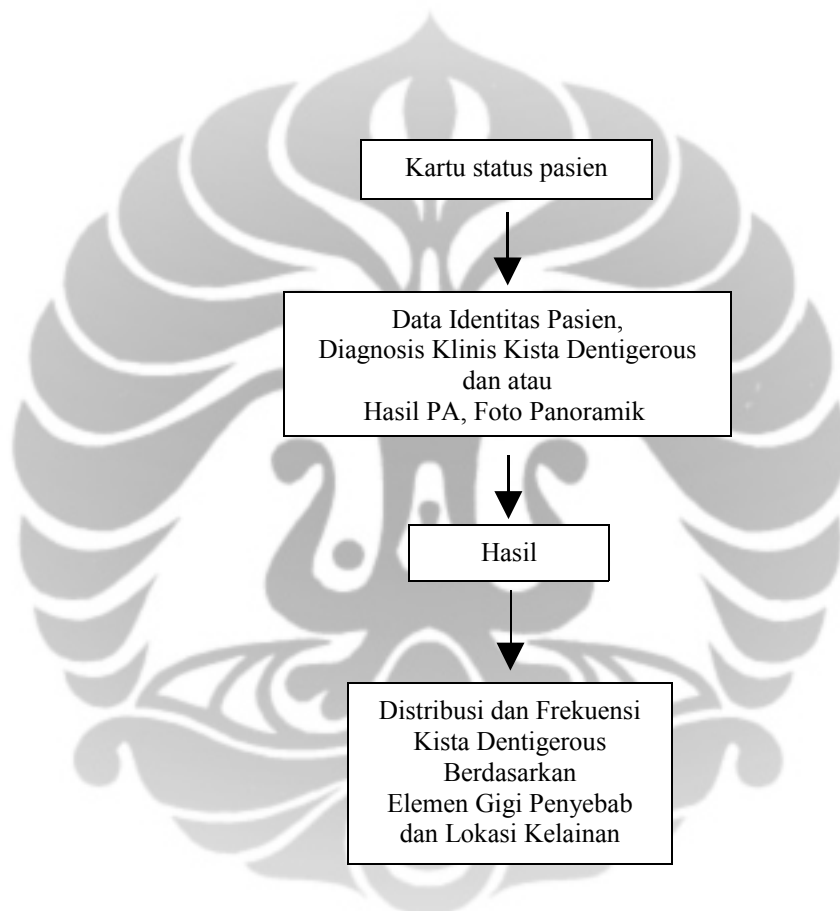
3.3 Definisi Operasional

1. Kista Dentigerous adalah diagnosis Kista Dentigerous yang tertulis di kartu status atau buku laporan operasi berupa diagnosis klinis atau kesimpulan yang tertulis pada hasil pemeriksaan histopatologis (biopsi) dan atau pada gambaran radiografis berupa rongga patologis (unilokular) radiolusen berbatas jelas yang menutupi mahkota gigi yang tidak erupsi.
2. Elemen gigi penyebab adalah elemen gigi impaksi sesuai regio yang menyebabkan Kista Dentigerous yang tertulis di kartu status atau buku laporan operasi.
3. Lokasi kelainan adalah lokasi lesi Kista Dentigerous pada rahang, baik pada rahang atas maupun pada rahang bawah yang didapat dari kartu status atau buku laporan operasi atau radiograf dan penetapan klasifikasi berdasarkan penelitian Meningaud (2006).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertempat di Klinik Bedah Mulut dan ruang rekam medik Poli Gigi Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo, untuk pengambilan data dari kartu status pasien periode 1 November 2002 – 31 Oktober 2008. Pengambilan data dilakukan pada bulan September sampai dengan November 2008.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3.1. Skema Alur Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat.